

## **Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran pada Guru SD di Desa Nanggela**

**Dyah Puteria Wati<sup>1</sup>, Ragel Trisudarmo<sup>2</sup>, Sherly Gina Supratman<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Kuningan Jawa Barat, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dyah Puteria Wati

**E-mail:** [dyah.puteria@uniku.ac.id](mailto:dyah.puteria@uniku.ac.id)

### **Abstrak**

*Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang penting bagi siswa sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan analisis awal dengan menggunakan teknik pengumpulan data diperoleh informasi bahwa Sekolah Dasar di Desa Nanggela memiliki beberapa permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan teknologi informasi khususnya multimedia oleh guru sebagai media pembelajaran, sehingga penyampaian materi ke siswa kurang maksimal. Kurangnya sikap inovatif dan kreativitas guru dalam mengajar menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang menarik siswa dalam belajar. Materi yang hanya disampaikan di kelas membuat siswa sulit mengulang pembelajaran di rumah karena hanya menggunakan buku dan catatan yang terbatas. Oleh karena itu diperlukan pengenalan media pembelajaran berbasis multimedia bagi guru untuk membuat bahan ajar yang menarik dan perlunya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi multimedia salah satunya Prezi agar guru dapat membuat bahan ajar dengan mudah, menarik dan inovatif. Mempermudah guru dalam menyampaikan bahan ajar dan mempermudah siswa dalam menyerap materi karena tampilan visual yang menarik dan mudah diakses dimana saja. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari dimulai dengan pengenalan aplikasi multimedia, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Prezi dan terakhir pendampingan aplikasi Prezi. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini peserta dapat memanfaatkan teknologi informasi khususnya multimedia dalam kegiatan belajar mengajar dan memotivasi mereka untuk menggunakan teknologi informasi secara maksimal.*

**Kata kunci** - Sekolah Dasar, multimedia, media pembelajaran, Prezi

### **Abstract**

*Education in elementary school is an important education for students before moving on to a higher level. Based on the initial analysis using data collection techniques, information was obtained that the Elementary School in Nanggela Village had several problems, namely the lack of use of information technology, especially multimedia by the teacher as a learning medium, so that the delivery of material to students was less than optimal. The lack of innovative attitudes and creativity in teaching teachers causes students to feel bored and less attractive to students in learning. Materials that are only delivered in class make it difficult for students to repeat learning at home because they only use limited books and notes. Therefore, an introduction to multimedia-based learning media is needed for teachers to make interesting teaching materials and the need for training and assistance in using multimedia applications, one of which is Prezi so that teachers can make easy, interesting and innovative teaching materials, making it easier for teachers to deliver teaching materials and make it easier for teachers to learn. students in absorbing the material due to the attractive visual appearance and easily accessible anywhere. This activity was carried out for 3 days starting with the introduction of multimedia applications, followed by training on the use of the Prezi application and finally assistance in the application of the Prezi application. It is hoped that after participating in this activity, participants can take advantage of information technology, especially multimedia in teaching and learning activities and motivate them to use information technology to the fullest.*

**Keywords** - Elementary School, Multimedia, Prezi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/ karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Salah satu Sekolah Dasar terbaik di Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan adalah Sekolah Dasar di Desa Nanggela (<https://datasekolah.net/list-sekolah-dasar-sd-terbaik-di-cidahu-kuningan/>, 2022). Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa permasalahan pada sekolah dasar di desa nanggela yaitu masih minimnya pemanfaatan teknologi informasi khususnya multimedia oleh Guru sebagai media pembelajaran sehingga penyampaian materi kepada siswa kurang optimal. Masih rendahnya sikap inovatif serta kreativitas mengajar guru mengakibatkan siswa merasa jenuh dan kurang menarik siswa dalam belajar. Materi yang hanya disampaikan dikelas menyulitkan siswa dalam mengulang pembelajaran di rumah karena hanya menggunakan buku yang terbatas serta catatan.

Menurut (Rumidjan et al, 2017) bahwa keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran yang dimiliki guru akan menghasilkan benda yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat memungkinkan murid menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam kegiatan belajarnya. Aplikasi Prezi merupakan salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat multimedia yang menarik untuk pembelajaran. Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi yang dibuat (Nurul Muslikhah, 2017). Program ini dibuat melalui komputer dan dapat diakses pada smartphone berbasis android (Rusyfan, 2016).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan di atas serta sebagai kontribusi secara nyata Tridarma Perguruan Tinggi yang diwujudkan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini maka diharapkan guru Sekolah Dasar di Desa Nanggela dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran digital guna memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran

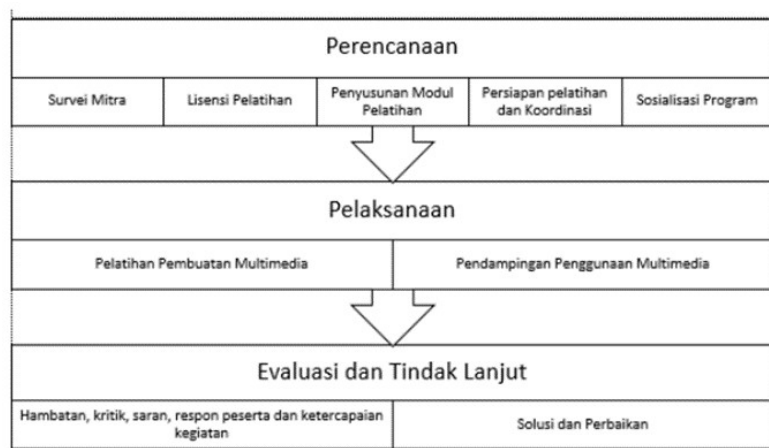
## **METODE**

Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar di Desa Nanggela adalah:

1. Melakukan kegiatan pengenalan aplikasi multimedia sebagai media pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan peserta kegiatan mengenai media-media pembelajaran yang menarik dan responsive.
2. Melakukan pelatihan penggunaan salah satu aplikasi media pembelajaran yaitu Prezi sehingga peserta kegiatan dapat lebih memahami penggunaan aplikasi.
3. Melakukan pendampingan pelatihan pembuatan materi ajar menggunakan Prezi sehingga dapat meningkatkan hardskill dan softskill peserta dalam membuat bahan ajar yang lebih menarik.

Tahapan Pelaksanaan

Langkah-langkah dari pelaksanaan PKM dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.**  
Tahapan Pelaksanaan PKM

Adapun tahapan pelaksanaan PKM diantaranya :

1. Melakukan survey dan pengumpulan data awal untuk mengetahui situasi dan permasalahan yang terdapat pada mitra (Sekolah Dasar di Desa Nanggela) melalui metode pengumpulan data (wawancara, observasi dan studi Pustaka)
2. Tahap Persiapan  
Pada tahap ini dilakukan persiapan materi presentasi yang didalamnya terdapat materi pelatihan penggunaan aplikasi Prezi untuk memudahkan dalam pelatihan dan pendampingan pada Mitra. Melakukan koordinasi dengan mitra untuk kesiapan peserta dan prasarana kegiatan agar berjalan lancar.
3. Tahap Pelaksanaan  
Pada tahap ini, dilakukan pelatihan, adapun materi pelatihan berupa :
  - a. Pengenalan Aplikasi Pendukung Media Pembelajaran. Dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 September 2022.
  - b. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Prezi. Dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022.
  - c. Pendampingan Penerapan Aplikasi Prezi di Sekolah. Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 21 September 2022.
4. Tahap Monitoring dan Evaluasi  
Setelah dilakukan pendampingan dan pelatihan, peserta akan dilakukan monitoring secara berkelanjutan guna memastikan hasil dari kegiatan benar-benar diterapkan secara optimal oleh peserta di sekolahnya masing-masing serta sebagai referensi untuk dikembangkan pada pengabdian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini penulis melakukan kegiatan dengan target kepada Guru SD yang berada di Desa Nanggela dibantu oleh anggota kelompok dalam melakukan pelatihan dan pendampingan secara langsung. Adapun hasil yang didapatkan setelah melakukan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran untuk sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Kegiatan
  - a. Menambah wawasan mengenai pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran.
  - b. Dapat membuat bahan ajar yang lebih menarik menggunakan aplikasi Prezi dan dapat diakses dimana saja.

- c. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan karena bahan ajar dibuat dengan sangat menarik menggunakan aplikasi Prezi.
2. Bagi Perguruan Tinggi
    - a. Terjalannya kerjasama dan hubungan baik antara mitra dengan perguruan tinggi.
    - b. Mewujudkan salah satu tujuan perguruan tinggi yaitu untuk peningkatan pendidikan berkualitas di desa (SDGs 4) dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat guna serta dapat diterapkan secara optimal.



**Gambar 2.**

Foto Bersama Guru SDN 2 Nanggela

Adapun dampak sosial yang secara langsung maupun tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat adalah :

1. Meningkatkan wawasan bagi masyarakat akan pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya di bidang Pendidikan.
2. Meningkatkan hardskill dan softskill penggunaan Teknologi Informasi dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Meningkatkan motivasi masyarakat untuk mengembangkan hardskill dan softskill dalam penggunaan teknologi informasi.



**Gambar 3.**

Foto kegiatan pelatihan

## **KESIMPULAN**

Hasil dari monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim kegiatan PkM akan digali lebih dalam sebagai referensi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya dengan Mitra sehingga pemanfaatan media berbasis IT benar-benar dapat diterapkan secara optimal khususnya di sekolah sehingga kualitas Pendidikan pada Mitra dapat meningkat..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://datasekolah.net/list-sekolah-dasar-sd-terbaik-di-cidahu-kuningan/>[akses : 31 Agustus 2022]
- Muslikhah, Nurul. 2017. Prezi. <https://civitas.uns.ac.id/NurulMuslikhah/2017/05/18/prezi/> [akses : 31 Agustus 2022]
- Rumidjan, R., Sumanto, S., Sukamti, S., & Sugiharti, S. 2017. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1.
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. PREZI Solusi Presentasi Masa Kini. Bandung: Informatika
- UU RI No.20 Tahun 2003